

ADVOKASI KESEHATAN MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN ECONOMIC LOST

(Studi Kasus Penerapan Jaminan Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Umum (JPKMU)
di Provinsi Sulawesi Barat)
Kasmasn Makksau, M.Kes

Latar Belakang: Salah satu tujuan pembangunan millennium (Millenium Development Goals atau MDGs) memandatkan kepada semua pemerintahan didunia untuk menurunkan 50% masalah kemiskinan dinegaranya masing-masing pada tahun 2015, termasuk mengatasi masalah kesehatannya. Sejalan dengan tujuan MDGs tersebut kementrian kesehatan dalam satu strategi pembiayaan kesehatan adalah pengembangan jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk (Universal Coverage). Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat menjadi bagian dari komitmen global tersebut dan instansi Dinas Kesehatan menjadi pemegang mandat untuk menjamin pelayanan dan pembiayaan kesehatan seluruh penduduk, dituntut untuk mewujudkan suatu program jaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan masyarakat pada umumnya. Salah satu cara advokasi penerapan program kesehatan yang dapat meyakinkan aliansi strategis dan telah dilakukan dan direkomendasikan oleh World Bank adalah dengan pendekatan kerugian ekonomi (Economic Lost) jika suatu masalah kesehatan tidak dapat dicegah dan ditanggulangi secara dini.

Tujuan: Mengetahui besarnya kerugian ekonomi akibat sakit dengan tidak memiliki jaminan pembiayaan. dan melakukan advokasi kepada pemerintah Provinsi Sulawesi Barat untuk menerapkan pembiayaan kesehatan bagi seluruh penduduk

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dalam bidang ekonomi kesehatan yang berkontribusi langsung terhadap besarnya economic lost masyarakat dan pemerintah akibat tidak adanya penjaminan kesehatan jika masyarakat jatuh sakit. Serta memberikan advokasi kepada eksekutif dan legislatif untuk melihat kerugian yang ditimbulkannya

Hasil: Besarnya biaya langsung (Direct Cost) yang terdiri dari pengeluaran rumah tangga (Household Expenditure) untuk mendapatkan pengobatan secara medis di puskesmas sebesar Rp.1.096.620.000 dan untuk transport Rp.365.540.000. Biaya tidak langsung (Indirect Cost) YLD sebesar Rp.8.756.400.000, dan YLL Rp.52.058.125.000, sehingga besarnya DALY Rp.60.814.525.000. Total kerugian ekonomi Rp.62.276.685.000.

Kesimpulan: Kerugian ekonomi yang besar tersebut dapat dicegah dengan menerapkan suatu program pembiayaan kesehatan, melalui penerapan program Jaminan Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Umum (JPKMU) dan Saat ini di Provinsi Sulawesi Barat telah diterapkan suatu Program JPKMU dengan sistem sharing dana dimana Pemerintah Kabupaten Menyediakan dana 70% dan Pemerintah Provinsi Memberikan dana 30% dari seluruh premi pembiayaan JPKMU

Saran: Diperlukan cara advokasi kepada eksekutif dan legislatif tentang pentingnya Jaminan Pembiayaan Kesehatan Masyarakat dengan melakukan kajian dari segi keruugian ekonomi, sehingga semua Aliansi Strategis meyakini bahwa kesehatan adalah investasi (Health is Investment)

Kata Kunci: Universal Coverage